

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Lokasi Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dimana peneliti memanfaatkan alat ukur dan teknik analisis statistik untuk mengumpulkan serta menganalisis data numerik guna menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan penelitian kuantitatif adalah menguji hipotesis atau teori dengan mengumpulkan data yang dapat diukur dan dihitung. Selain itu, peneliti juga menyebarkan kuesioner untuk memperoleh data. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden.

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada Remaja yang memiliki minat untuk melakukan transaksi menggunakan aplikasi OVO di Surabaya. Dengan alasan bahwa Remaja lebih tertarik menggunakan metode pembayaran non tunai menggunakan aplikasi OVO. Surabaya merupakan salah satu kota yang mengalami perkembangan pesat dalam hal teknologi dan digitalisasi. Banyak remaja di kota Surabaya yang sudah terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari – hari, termasuk penggunaan transaksi non tunai sehingga lebih menarik untuk diteliti. Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan yaitu pada bulan Maret – Juli 2024.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan wilayah atau kelompok yang digeneralisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Surabaya yang memiliki minat untuk bertransaksi menggunakan aplikasi OVO.

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini, peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi karena keterbatasan sumber daya seperti biaya, waktu, dan tenaga. Oleh karena itu, teknik penentuan sampling dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lemeshow*, karena jumlah populasi dan sampel tidak diketahui secara pasti atau tidak terbatas (*infinite population*) (Yurindera, 2022). Rumus *Lemeshow* yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 p \times (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

z = Skor kepercayaan 95% atau sig. 0,05

p = maksimal estimasi (0,5)

d = Alpha (0,1) atau 10%

Melalui rumus tersebut maka perhitungan matematis dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 96$$

Dengan menggunakan rumus *Lemeshow* di atas, maka di temukan nilai sampel (n) yang di peroleh sebesar 96,04 yang dibulatkan menjadi 96 orang. Dalam penelitian ini, peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi karena keterbatasan sumber daya seperti biaya, waktu, dan tenaga. Oleh karena itu, teknik penentuan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non – Probability Sampling* dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*. Dalam metode ini, peneliti dengan sengaja untuk memilih individu secara sengaja berdasarkan

pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang berhak menjadi responden dalam penelitian ini adalah :

- a. Pria / Wanita
- b. Responden yang berusia 12 tahun hingga 22 tahun.
- c. Responden yang berada di Kota Surabaya.
- d. Responden yang memiliki minat untuk melakukan transaksi menggunakan aplikasi OVO.
- e. Memiliki perangkat (*Smartphone / gadget*, tablet, dll) dengan jaringan internet untuk mengakses atau mengaktifkan aplikasi.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

1. Persepsi Kemudahan Penggunaan, sebagai variabel bebas atau variabel independen, yang mengakibatkan perubahan pada variabel terikat atau variabel dependen, dilambangkan dengan (X) atau (X_1) yang menunjukkan variabel independen pertama. Menurut (Jogiyanto 2007 dalam Desita & Dewi, 2022) persepsi kemudahan penggunaan adalah keyakinan bahwa suatu teknologi mudah digunakan, sehingga seseorang percaya bahwa teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudah dan tanpa masalah. Jika seseorang percaya bahwa suatu teknologi mudah digunakan, maka mereka akan menggunakannya begitupun sebaliknya jika seseorang tidak memiliki kepercayaan terhadap teknologi baru, maka mereka tidak akan menggunakannya.
2. Promosi *Cashback*, sebagai variabel bebas atau variabel independen, yang mengakibatkan perubahan pada variabel terikat atau variabel dependen, yang dilambangkan dengan (X) atau (X_2) yang menunjukkan variabel independen kedua. Promosi *cashback* menurut (Bella. N.A dalam Angelica & Soebiantoro, 2022) adalah penawaran yang memberikan pengembalian dana atau koin dalam jumlah tertentu setelah pembeli memenuhi syarat pembelian yang telah ditetapkan, dengan tujuan mendorong pembelian ulang.

3. Kepercayaan, sebagai variabel bebas atau variabel independen yang mengakibatkan perubahan pada variabel terikat atau variabel dependen, yang dilambangkan dengan (X) atau (X₃) yang menunjukkan variabel independen ketiga. Kepercayaan menurut (Maharani dalam Irvania Pramuswari, 2024) adalah keyakinan satu pihak terhadap keandalan, ketahanan produk, dan integritas pihak lain dalam suatu hubungan, serta keyakinan bahwa tindakan tersebut adalah untuk kepentingan terbaik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya.
4. Minat Menggunakan, sebagai variabel terikat atau dependen yang dilambangkan (Y).

Tabel 3. 1 Indikator Variabel

Variabel	Indikator
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	Menurut (Davis 1989 dalam Mawardani & Dwijayanti, 2021) 1. Mudah dipelajari 2. Mudah dikontrol 3. Mudah dimengerti 4. Mudah untuk menjadi terampil/mahir 5. Mudah digunakan
Promosi <i>Cashback</i> (X2)	Menurut (Kurniawan, J (2021) dalam Angelica & Soebiantoro, 2022) 1. Besar Nominal 2. Kesesuaian kesepakatan 3. Kecepatan Waktu pengembalian dana
Kepercayaan (X3)	Menurut (Kotler dan Keller (2016) dalam Putri, 2023) 1. <i>Benevolence</i> (kesungguhan dan ketulusan) 2. <i>Ability</i> (kemampuan) 3. <i>Integrity</i> (integritas) 4. <i>Willingnes to depend</i> (kemauan untuk bergantung)
Minat Menggunakan (Y)	Menurut (Cheng 2014 dalam Yogananda & Dirgantara, 2017) 1. Keinginan untuk menggunakan 2. Selalu mencoba menggunakan 3. Berlanjut dimasa yang akan datang

Sumber : data di oleh penulis

3.3.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel dalam penelitian ini akan dilakukan menggunakan skala Likert, yang berguna untuk mengukur sikap individu atau kelompok terhadap peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2017). Dengan menggunakan skala Likert ini responden diminta untuk memilih salah satu dari lima alternative jawaban yang tersedia. Skala Likert ini memiliki lima tingkat jawaban dari sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu – Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono 2017

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil secara langsung dari objek penelitian. Menurut (Lijan P. Sinambela & Sarton Sinambela, 2022) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer merupakan data yang dihasilkan oleh peneliti dengan tujuan spesifik untuk mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi. Data ini dihimpun secara mandiri oleh peneliti langsung dari sumber asal atau lokasi dimana objek penelitian dilaksanakan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, umumnya didapat dari pihak ke dua yang mengolah data untuk kepentingan pihak lain (Syafitri, 2020). Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca dan memahami melalui media lain yang bersumber dari artikel, internet, buku atau data dari penelitian sebelumnya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Kuesioner

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui survei *online* dengan menyebarkan kuesioner menggunakan *Google Form* melalui aplikasi *Whatsapp*. Menurut (Sugiyono, 2018) kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden diberi serangkaian pertanyaan tertulis yang berkaitan dengan persepsi kemudahan penggunaan, promosi *cashback*, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan aplikasi OVO. Teknik ini efisiensi untuk mendapatkan respon terhadap daftar pertanyaan yang diberikan dalam penelitian. Kuesioner terbagi menjadi dua bagian, bagian pertama berisi pertanyaan tentang identitas diri responden, seperti nama, usia, dan pendidikan. Pada bagian kedua berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian. Pertanyaan – pertanyaan tersebut dirancang untuk mengukur aspek – aspek tertentu yang ingin diteliti. Responden diminta untuk mengisi kuesioner ini menggunakan perangkat ponsel.

3.5.2 Studi Pustaka

Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan studi pustaka yang dimana studi pustaka ini akan dijadikan sebuah referensi dalam melakukan pengambilan penelitian (Sugiyono, 2019). Studi pustaka mencakup nilai -nilai kultural, aturan sosial serta konsep teoritis yang berkaitan dengan fenomena yang diamati di lapangan. Aspek ini sangat penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan studi pustaka akan dilakukan dengan mengeksplorasi artikel jurnal maupun buku di perpustakaan maupun di sumber daya *online*.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam kerangka penelitian ini, peneliti memanfaatkan perangkat lunak SPSS versi 22.0 untuk menjalankan analisis ini. Proses analisis melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut :

3.6.1 Statistik Deskriptif

Metode analisis statistik deskriptif umumnya untuk menjelajahi dan mengklarifikasi suatu fenomena atau realitas sosial dengan cara menggambarkan sejumlah variabel yang berkaitan dengan permasalahan dan subjek yang diteliti (Yulianti & Kristiawati, 2024).

3.6.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses evaluasi yang digunakan untuk menilai sejauh mana sebuah instrumen pengukuran seperti kuesioner atau tes, mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur. Uji ini digunakan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari instrumen tersebut akurat dan dapat dipercaya. Dalam uji validitas tingkat signifikansi yang digunakan untuk uji validitas sebesar 0,05 atau dapat juga dilihat dari $R\text{-hitung} > R\text{-tabel}$. Analisis data dilakukan dengan metode statistik. Metode ini bisa dilakukan secara manual, dengan menghitung sendiri data-datanya, atau menggunakan bantuan komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS (Sugiyono, 2019).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses evaluasi yang digunakan untuk menilai seberapa konsisten dan stabil suatu instrumen pengukuran, seperti kuesioner atau tes ketika diterapkan dalam kondisi yang sama pada waktu yang berbeda. Suatu penelitian dikatakan reliabel jika nilai Alpha lebih besar dari 0,6 (Urrahma, 2022).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal. Distribusi normal dapat diidentifikasi melalui grafik histogram data. Jika kurva pada grafik menunjukkan simetri dengan kemiringan yang seimbang di kedua sisi dan berbentuk hampir seperti lonceng sempurna, data tersebut cenderung berdistribusi normal. Sementara itu, pada grafik p-

plot, data dianggap normal jika titik – titik data tersebar mengikuti garis diagonal. Jika angka menunjukkan signifikan $>0,05$ maka data mempunyai distribusi normal namun jika angka menunjukkan signifikan $<0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal (Sugiyono, 2019).

2. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah data yang diolah di temukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik tidak terdapat korelasi diantara variabel bebas. Untuk melihat multikolonieritas, maka dapat dilihat dari nilai tolerance dan varian inflation (VIF) sebagai tolak ukurnya. Jika nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF >10 maka dapat dikatakan terdapat multikolonieritas dalam data tersebut (Putri, 2023).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah tes untuk mengetahui apakah model regresi mengalami ketidakseragaman varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari heteroskedastisitas (Hamid Marwan, 2019). Untuk dasar analisis uji heteroskedastisitas sebagai berikut, jika ada pola tertentu, serta titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Sedangkan jika tidak ada pola yang jelas titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu dapat pula diuji dengan menggunakan uji Spearman's rho. Uji Spearman's rho adalah metode statistik yang biasanya digunakan dalam menganalisis regresi untuk memeriksa apakah terdapat heteroskedastisitas atau tidak dalam sebuah data (Pratama, 2019). Dengan dasar keputusan jika nilai sig. $> 0,05$, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, namun jika nilai sig. $< 0,05$ maka terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

1. Uji T Parsial

Uji t bertujuan untuk mengukur sejauh mana suatu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Urrahma, 2022). Berikut untuk menghitung nilai T :

$$T - \text{tabel} = \frac{\alpha}{2} : n - k - 1$$

Keterangan :

K = Jumlah Variabel Independen

N = Jumlah Data Respponden

A = 0,05

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- a. Jika nilai t-hitung < t-tabel maka Hipotesis Nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas (persepsi kemudahan penggunaan, promosi *cashback* dan kepercayaan) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (minat menggunakan)
 - b. Jika nilai t-hitung > t-tabel maka Hipotesis nol (H_0) ditolak dan Hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal tersebut menyatakan bahwa variabel bebas (persepsi kemudahan penggunaan, promosi *cashback* dan kepercayaan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (minat menggunakan).
2. Uji f (Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara keseluruhan berpengaruh terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f hitung dan nilai f tabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Berikut cara menghitung nilai f-tabel :

$$f\text{-tabel} = (k : n - k)$$

Keterangan :

k : jumlah variabel independen

n : jumlah data responden

Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji f ini adalah:

- a. H_a diterima dan H_0 ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel bebas atau independen (persepsi kemudahan penggunaan, promosi *cashback* dan kepercayaan) secara bersama – sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (minat menggunakan).
- b. H_a ditolak dan H_0 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel bebas atau independen (persepsi kemudahan penggunaan, promosi *cashback*, dan kepercayaan) secara bersama - sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat atau dependen (minat menggunakan)

3.6.5 Koefisiensi determinan (r^2)

Koefisiensi determinasi (r^2) digunakan untuk menggambarkan sejauh mana variabel bebas atau independen mempengaruhi variabel terikat atau dependen (Ibid dalam Urrahma, 2022). Koefisien ini berfungsi sebagai alat untuk mengukur tingkat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Nilai r^2 berkisar antara 0 hingga 1, semakin mendekati 1 maka semakin kuat pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Begitupun sebaliknya, semakin mendekati 0 maka semakin lemah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.6.6 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dipergunakan untuk mengevaluasi atau mengukur dari dua atau lebih variabel bebas independen terhadap variabel terikan atau dependen. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, promosi *cashback* dan kepercayaan terhadap minat menggunakan. Persamaan regresi dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$Y = a + \beta_1 . x_1 + \beta_2 . x_2 + \beta_3 . x_3 + e$$

Keterangan :

Y : minat menggunakan

A : konstanta

β_1 : koefisien regresi

x_1 : persepsi kemudahan penggunaan

β_2 : koefisien regresi

x_2 : promosi *cashback*

β_3 : koefisien regresi

x_3 : kepercayaan

e : nilai residu